

Pelatihan Peningkatan Literasi Digital Bagi Pengurus Kelurahan, Pemuda Karang Taruna dan Masyarakat di Desa Cipanas, Kecamatan Cipanas, Cianjur, Jawa Barat

¹Patrick Parikesit, ²Andhika Wiguna, ³Angga Randy Pratama, ⁴Amin Fakhrrullah, ⁵Cahyadi Kurniawan, ⁶Eko Pujiyanto, ⁷Hidayat, ⁸Septian Hadi S, ⁹Supriyadi, ¹⁰Ervan Yudi Widyarto

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Politeknik Jakarta Internasional

Email : ervan.widyarto@gmail.com

Article History:

Received: Desember 2024

Revised: Desember 2024

Accepted: Desember 2024

Abstract: Pelatihan literasi digital di Desa Cipanas bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perlindungan informasi pribadi dan penggunaan teknologi digital secara aman. Kegiatan ini diikuti oleh 46 peserta, dengan 27 di antaranya mengisi kuesioner evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah memahami konsep dasar informasi pribadi dan menyadari pentingnya langkah-langkah perlindungan dalam era teknologi informasi modern. Sebagian besar peserta juga melaporkan menggunakan kata sandi yang berbeda untuk setiap akun online mereka serta menerapkan langkah keamanan tambahan, seperti verifikasi dua langkah. Namun, hanya sedikit peserta yang mengetahui keberadaan undang-undang perlindungan informasi pribadi di Indonesia, dan banyak di antaranya jarang membaca syarat dan ketentuan layanan digital. Berdasarkan temuan ini, tim pengabdian masyarakat merekomendasikan pengadaan pelatihan lanjutan yang berfokus pada privasi digital dan keamanan teknologi, serta menyarankan penyelenggaraan seminar dan pelatihan rutin untuk meningkatkan edukasi masyarakat secara berkelanjutan.

Keywords: Literasi digital, privasi digital, keamanan teknologi

Pendahuluan

Kegiatan mengenang salah satu aspek utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dari perguruan tinggi kepada masyarakat melalui berbagai program dan kegiatan yang bermanfaat. Oleh karena itu dijadikan mata kuliah praktik di Program Studi Sarjana terapan Keamanan Sistem Informasi, serta pengerjaan ini sekaligus diharapkan untuk menjadi salah satu syarat kelulusan bagi para mahasiswa.

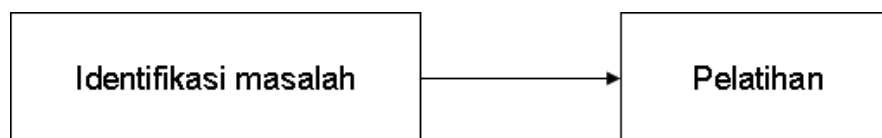
Pada tanggal 1 Oktober 1977, berdasarkan Surat Keputusan Bupati KDH TK II Cianjur Nomor 0689-023/HS505/97, Desa Cipanas mengalami pemekaran wilayah menjadi beberapa bagian, yakni Desa Cipendawa dan Desa Sindanglaya. Selanjutnya, pada tahun 1982, terjadi lagi pemekaran wilayah Desa Cipanas menjadi tiga desa, yaitu Desa Cipanas, Desa Gadog, dan Desa Sukatani. Pemekaran ini disahkan melalui Keputusan Gubernur Nurhadi Nomor 146.1/SK/1382-Pem serta Surat Keputusan Bupati KDH TK II Cianjur.

Kawasan Cipanas menjadi salah satu wilayah strategis di Kabupaten Cianjur, yang berperan sebagai sentra administratif sekaligus kawasan yang mendukung tata wilayah kabupaten. Dengan adanya kebijakan pembagian wilayah dan normalisasi tata ruang, wilayah Kecamatan Cipanas kemudian dibagi menjadi dua kecamatan, yaitu Kecamatan Pacet sebagai kecamatan induk dan Kecamatan Cipanas, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah Nomor 07 Tahun 2004.

Melalui pelaksanaan kebijakan ini, diharapkan masyarakat memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis, khususnya dalam memanfaatkan teknologi secara bijak dan optimal. Pada akhirnya, langkah ini bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang lebih memahami dan mengaplikasikan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari demi meningkatkan kesejahteraan mereka.

Metode

Metode pelaksanaan dalam penyelesaian masalah pada pelatihan peningkatan keterampilan pelayanan prima yaitu melalui penyuluhan dan praktek serta pendampingan langsung kegiatan pelayanan prima. Alur model pelaksanaan kegiatan pelatihan akan digambarkan pada skema di bawah ini:



Gambar 1. Alur skema pelaksanaan pelatihan

Waktu dan Tempat Kegiatan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada hari Senin 02 Desember 2024. Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan secara tatap muka di Balai Desa Cipanas.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan tersebut dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan mencari jalan keluar atau solusi

terhadap permasalahan yang dihadapi, utamanya kepada pengembangan sumber daya manusia.

Langkah-langkah yang diambil untuk memberikan solusi dalam mengatasi permasalahan terkait pelatihan keterampilan literasi digital bagi warga Desa Cipanas, Kabupaten Cianjur, adalah sebagai berikut:

a) Tahap Persiapan

1. Pembukaan dan pengenalan dengan warga Desa Cipanas, Kabupaten Cianjur yang merupakan sasaran kegiatan PKM.
2. Pengenalan Tim Dosen Politeknik Jakarta International bersama Perangkat Desa Cipanas.
3. Sambutan dari Kepala Desa Cipanas, Kabupaten Cianjur dan Direktur Politeknik Jakarta International.
4. Pengenalan Mahasiswa Politeknik Jakarta International.



Gambar 2. Pembukaan oleh Bapak kepala Desa Cipanas, Kabupaten Cianjur, Bapak Agus

b) Tahap Pelaksanaan

Inisiatif Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) merupakan kegiatan yang dilakukan baik oleh Lembaga ataupun Mahasiswa/i Politeknik Jakarta Global sesuai dengan program studi Keamanan Sistem Informasi dan berkolaborasi dengan warga Desa Cipanas. Adapun peserta kegiatan P2M yang dilaksanakan di Desa Cipanas adalah para pengelola *homestay*/villa, pedagang, petani, anggota karang taruna.



Gambar 3. Penyampaian materi oleh mahasiswa

Adapun secara rinci kegiatan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Presentasi diawali dengan pengenalan tim dosen dan Mahasiswa/i
2. Memberikan pelatihan keterampilan literasi digital, cara serta demonstrasi pengecekan kebocoran data pribadi
3. Memberikan materi dalam bentuk penyuluhan dan demonstrasi tentang :
 - a. Pentingnya menjaga data pribadi
 - b. Praktikal pengecekan email untuk mengetahui kebocoran data pribadi
4. Tanya jawab

c) Tahap Evaluasi

Tim mendistribusikan kuesioner sebagai evaluasi pelaksanaan kegiatan di akhir kegiatan. Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh peserta sebanyak 27 orang melalui *Google Form* mengenai evaluasi pelaksanaan abdimas. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa jika kegiatan ini diselenggarakan kembali. Untuk lebih jelasnya, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi survey evaluasi kegiatan kepada peserta

NO	PERTANYAAN	PERSENTASE
1	Rentan Usia	18 -25 Tahun (48,1 %)
2	Jenis Kelamin	Laki - Laki (77,8 %)
3	Pendidikan	Sma / Smk (63%)
4	Status	Bekerja (63 %)
5	Pengetahuan Tentang Data Pribadi	Mengetahui (100%)
6	Pemahaman Pentingnya Perlindungan Data Pribadi	Paham (85,2 %)
7	Pengetahuan Dasar Hukum Tentang Data Pribadi	Mengetahui (81,5 %)
8	Sumber Pemahaman Tentang Data Pribadi	Seminar Pelatihan (44,4 %)
9	Kesadaran Tentang Pentingnya Menggunakan Kata Sandi	Sadar (77,8 %)
10	Cara Pengamanan Akun	Menggunakan Sandi dan Cara Tambahan (63 %)
11	Pengalaman Kebocoran Data Pribadi	Pernah (40,7 %)

Sumber: Kuesioner yang diisi langsung oleh peserta

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Pelatihan

Pelatihan literasi digital di Desa Cipanas diikuti oleh 46 peserta, dengan 27 orang mengisi kuesioner evaluasi. Sebagian besar peserta (48,1%) berusia 18-25 tahun, dan mayoritas (77,8%) adalah laki-laki dengan latar belakang pendidikan SMA/SMK (63%). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh peserta (100%) memahami konsep informasi pribadi, dan 85,2% memahami pentingnya perlindungannya. Namun, hanya 81,5% yang mengetahui hukum perlindungan informasi pribadi Indonesia.

2. Keamanan Akun Digital

Sebagian besar peserta (77,8%) sadar akan pentingnya menggunakan kata sandi yang kuat, dan 63% menggunakan kata sandi yang berbeda untuk setiap akun. Langkah tambahan seperti verifikasi dua langkah juga diterapkan oleh banyak peserta. Meskipun demikian, 40,7% peserta melaporkan pernah mengalami kebocoran informasi pribadi atau peretasan akun.

3. Sumber Informasi dan Metode Edukasi

Sebagian besar peserta memperoleh informasi mengenai perlindungan data pribadi melalui seminar pelatihan (44,4%). Sesi penyuluhan dan demonstrasi langsung, seperti pengecekan kebocoran data pribadi, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta.

4. Pembahasan

Pelatihan ini berhasil meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya menjaga informasi pribadi dan menggunakan teknologi dengan aman. Meskipun demikian, masih ada kesenjangan pengetahuan terkait dengan hukum perlindungan informasi pribadi di Indonesia. Keberhasilan penggunaan kata sandi yang berbeda dan verifikasi dua langkah menunjukkan bahwa peserta sudah mulai mengaplikasikan langkah-langkah pengamanan, meskipun ancaman kebocoran data masih ada.

Pelatihan yang dilakukan sudah cukup efektif, namun perlu adanya pelatihan lanjutan untuk memperdalam pemahaman tentang regulasi perlindungan data dan aplikasi keamanan. Edukasi lebih lanjut mengenai pengelolaan informasi pribadi di dunia digital perlu dilanjutkan melalui seminar rutin dan pelatihan berkelanjutan.

Rekomendasi

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang undang-undang perlindungan data pribadi di Indonesia.
2. Mengadakan pelatihan lanjutan yang berfokus pada penggunaan aplikasi untuk keamanan data pribadi dan penerapan verifikasi dua langkah.
3. Bekerja sama dengan berbagai pihak terkait untuk memperluas upaya penyuluhan dan edukasi mengenai pentingnya keamanan data pribadi.

Penutup

Pelatihan literasi digital di Desa Cipanas telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya melindungi informasi pribadi dan menggunakan teknologi digital dengan aman. Meskipun sebagian besar peserta telah memahami konsep dasar perlindungan informasi pribadi dan mengadopsi langkah-langkah pengamanan seperti penggunaan kata sandi yang kuat dan verifikasi dua langkah, masih ada kebutuhan untuk memperdalam pemahaman tentang regulasi perlindungan informasi pribadi dan penerapan teknologi keamanan yang lebih lanjut.

Pelatihan ini menunjukkan pentingnya keberlanjutan edukasi tentang perlindungan informasi pribadi, yang tidak hanya mencakup pemahaman tentang cara mengamankan akun online, tetapi juga tentang hak-hak digital yang dilindungi oleh hukum. Oleh karena itu, disarankan untuk mengadakan pelatihan lanjutan serta seminar rutin untuk lebih memperluas wawasan masyarakat mengenai literasi digital dan keamanan informasi pribadi.

Dengan berlanjutnya pelatihan dan kolaborasi antara masyarakat, lembaga pendidikan, dan pemerintah, diharapkan Desa Cipanas dapat menjadi contoh dalam pengelolaan teknologi digital yang aman dan bertanggung jawab, yang pada gilirannya

dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengakuan

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam mensukseskan kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Desa Cipanas, Kecamatan Cipanas, Cianjur. Kesuksesan program ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Secara khusus, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada:

1. Pemerintah Kabupaten Cianjur, terima kasih atas dukungan penuh dan izin yang diberikan, sehingga program ini dapat dilaksanakan dengan lancar dan terkoordinasi.
2. Kepala Desa Cipanas dan Perangkat Desa, terima kasih atas kerjasama dan dukungan logistik serta bantuan dalam sosialisasi program kepada warga setempat.
3. Tim Pelaksana Program Pengabdian Masyarakat, terima kasih kepada seluruh anggota tim pelaksana yang telah bekerja keras mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan program di lapangan.
4. Para Instruktur dan Fasilitator Pelatihan, terima kasih atas dedikasi dan keahlian yang diberikan dalam memberikan pelatihan literasi digital dan keamanan data pribadi kepada masyarakat. Kehadiran Anda sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan warga.
5. Lembaga Pendidikan dan Penelitian yang terlibat, terima kasih kepada lembaga-lembaga akademik dan penelitian yang telah memberikan dukungan intelektual dan material dalam pengembangan materi pelatihan serta penyediaan sumber daya lainnya.
6. Sponsor dan Donatur, terima kasih kepada para sponsor dan donatur yang telah memberikan dukungan finansial dan material, sehingga program ini dapat berjalan dengan baik.
7. Warga Desa Cipanas, terima kasih atas partisipasi aktif dan antusiasme warga dalam mengikuti pelatihan. Semangat dan keterlibatan Anda menjadi kunci utama keberhasilan program ini.
8. Relawan dan Mahasiswa, terima kasih kepada para relawan dan mahasiswa yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu jalannya kegiatan pengabdian masyarakat ini.
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, terima kasih kepada semua individu dan institusi yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam berbagai bentuk.

Kami berharap kolaborasi dan sinergi yang telah terjalin dapat terus berlanjut di masa depan. Semoga program ini membawa manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Cipanas dan menjadi inspirasi bagi program-program pengabdian masyarakat lainnya.

Daftar Referensi

- Hendrawan, S., & Suryani, P. (2023). *Meningkatkan Kesadaran Perlindungan Data Pribadi dalam Era Digital*. Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, 10(3), 200-212. <https://doi.org/10.5678/jtik.2023.10302>
- Lestari, D., & Prasetyo, Y. (2021). *Pentingnya Literasi Digital dalam Meningkatkan Keamanan Data Pribadi di Masyarakat*. Jurnal Keamanan Siber, 5(2), 75-85. <https://doi.org/10.5678/jks.2021.5023>
- Nugroho, Y., & Saputra, H. (2022). *Digital Literacy for Rural Communities: Empowering Local Development Through Technology*. Indonesian Journal of Community Development, 8(1), 45-56. <https://doi.org/10.1234/ijcd.v8i1.1234>